



Media: Koran Tempo

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2011

Halaman: B3

## Ramai-ramai Jajal Bisnis Online

**YOGYAKARTA** – Perkembangan teknologi informasi memicu perajin di Kota Yogyakarta menjajal bisnis *online*. Muji Rahmawati, perajin batik, mengatakan jaringan Internet menjanjikan pasar tak terbatas. "Pemasarannya lebih enak," katanya kemarin.

Mendirikan Candra Batik pada 1999, Muji memproduksi batik tradisional. Dua tahun lalu, dia mencoba memasarkannya melalui Internet. Hasilnya terbilang lumayan, meski tak sebanyak penjualan langsung. Sementara penjualan langsung rata-rata menghabiskan 100 potong batik per bulan, melalui *online* rata-rata 40 potong per bulan.

Hai senada disampaikan Vitalia, pemilik Rumah Batik Jingga. Selain membuka gerai di Nyutran, Jalan Taman Siswa, dia memasarkan produknya melalui Internet. "Sedikit tapi terus jalan," ujarnya.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta kemarin meluncurkan program baru, yakni memasarkan produk kerajinan anggotanya melalui jaringan Internet. Sedikitnya ada 18 perajin yang turut memasarkan produk mereka lewat *website: www.craft-jogja.com*, di antaranya Candra Batik dan Batik Jingga. "Dengan *store online* ini, *outlet* mereka bertambah satu," kata Ketua Dewan Kerajinan Dyah Suminar.

Sebelumnya, untuk mempromosikan dan memasarkan produk anggotanya, Dewan Kerajinan lebih banyak mengandalkan cara konvensional. Semisal pameran yang rutin digelar di pusat-pusat belanja besar di Kota Yogyakarta.

Dyah menyebutkan, dalam pameran terakhir yang digelar tahun ini, omzet penjualan produk kerajinan dari 26 peserta mencapai Rp 450 juta. Setidaknya, menurut dia, dengan diluncurkannya *store online*, penjualannya bisa meningkat 30 persen.

Andi Purnawan Putra, perajin lilin, mengatakan ada beberapa kelemahan perajin dalam persaingan di bisnis *online*, yakni kurangnya profesionalitas kerja. Dia memberi contoh, soal tenggat pemesanan kadang tak terpenuhi. "Janji mengerjakan seminggu, ternyata tak selesai," kata pemilik kerajinan lilin Pensil Terbang itu.

Namun, kata dia, upaya mengembangkan promosi dan pemasaran melalui jaringan *online* patut dihargai. "Sekarang ini pasar dalam negeri diserbu produk impor. Jadi tetap harus mampu bersaing," ujar Andi. ● ANANG ZAKARIA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005